

MEWAKILI BUPATI SABU RAIJUA, SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN SABU RAIJUA (SEPTENIUS M. BULE LOGO,SH.,M.HUM) MELAKUKAN PELETAKAN BATU PERTAMA PEMBANGUNAN G

PROKOPIM, Sekretaris Daerah yang didampingi Kepala Kantor Kementerian Agama Sabu Raijua, Para Asisten Sekda Sabu Raijua, Para Pimpinan OPD dan Para Rohaniawan (Kristen, Islam dan Katolik) serta Kepala Desa Raemadia melakukan Peletakan Batu Pertama Gedung Kantor Kementerian Agama di Desa Raemadia, Kamis 19 September 2024.



Sekretaris Daerah Kabupaten Sabu Raijua meletakkan batu pertama pembangunan Kantor Kementerian Agama Sabu Raijua, Kamis 19 September 2024 di Desa Raemadia

Dalam Sambutannya Sekretaris Daerah Kabupaten Sabu Raijua mengatakan kita semua menjadi bagian dari sejarah adanya Gedung Kementerian Agama di Kabupaten Sabu Raijua yang sudah ada lebih kurang 8 tahun dan saat ini kita boleh hadir dan sama-sama menyaksikan peletakan batu pertama sebagai bentuk bangunan fisik dari Kementerian Agama yang ada di Kabupaten Sabu Raijua tentunya Kementerian Agama sebagai perpanjangan tangan dari Kementerian Agama di Pusat disertai dengan tugas dan fungsi-fungsi yang ada. Saya rasa kehadiran gedung ini adalah bentuk kebesaran dari adanya kerukunan beragama di Sabu Raijua yang dimotori oleh Kementerian Agama supaya kita semua bisa menjalankan kerukunan itu dengan sebaik-baiknya dan khusus kepada teman-teman yang melakukan aktivitas pekerjaan kita berharap teman-teman tetap memperhatikan regulasi yang ada dan kita bisa punya spesifikasi dalam menghadapi cuaca yang ekstrem akibat perubahan cuaca sehingga transportasi datang dan keluar sabu semuanya berjalan lancar kita tidak tahu lagi tahun ini bagaimana dan ini sangat mempengaruhi arus barang dan jasa masuk ke pulau ini dan itu berarti bahwa pembangunan gedung ini juga dia akan terpengaruh dengan itu bagaimana angkutan-angkutan materiil yang ada dari luar Pulau Sabu yang sangat tergantung dari kapal yang masuk ke Sabu ini tentunya harus dibaca oleh teman-teman sehingga tidak kemudian menjadi masalah bahwa bangunan ini tidak bisa selesai tepat waktu, kontrak sudah dibuat kesepakatan adalah hukum tertinggi antara Kementerian Agama dengan teman-teman pihak ketiga sehingga alasan-alasan yang mungkin akan terjadi ditampilkan tidak boleh ada karena teman-teman sudah terikat kontrak.



Kita berharap pekerjaan ini lancar berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga pada saatnya pada

waktunya gedung ini bisa terbangun dan memenuhi syarat-syarat yang ada dan tidak ada lagi perpanjangan-panjangan kontrak, tadi saya coba tanya ini dia dalam tahun tunggal berarti harus selesai di tahun ini kita saat ini berada pada bulan September hampir habis itu berarti waktu efektif bekerja lebih kurang 3 bulan minus Oktober, November, Desember ini berarti kerja harus kerja forsrer kerja marathon tentunya sekali lagi kesepakatan dan ada takaran kontrak sudah ada maka kepatuhan menjadi penting bagi kita semua khususnya bagi pihak ketiga dan Kementerian Agama yang mempunyai hajatan pekerjaan ini. Kita semua menjadi pelaku sejarah dengan berdirinya gedung ini dan saya percaya kehadiran gedung Kementerian Agama ini di tengah-tengah masyarakat di sini dia menjadi pemacu juga munculnya sentra ekonomi baru di tempat ini dia tentunya menjadi bermanfaat juga bagi pengembangan masyarakat sekitarnya di titik koordinat di tempat ini. Kita doakan supaya pembangunan gedung ini bisa berjalan dengan baik, tepat waktu dan kita pastikan proses perencanaan sudah mengakomodir semua unsur yang ada dan upaya untuk membangun toleransi karena dengan melihat gedung Kantor Agama ini bisa kita langsung lihat sebagai rumah besar kita semua dalam membangun kemitraan membangun toleransi di antara umat beragama yang ada di Kabupaten Sabu Raijua.